

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana proses *staffing* yang diterapkan di BMT Amanah Ummah Surabaya. Menurut Saefuddin (2001:5) penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Di samping itu, pendekatan kualitatif peneliti gunakan dengan alasan bahwa:

Temuan-temuan dalam penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contoh penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.²

Penelitian kualitatif, adalah konsep dan teori yang dijabarkan dan digambarkan dari ciri khas data itu oleh konsep-konsep yang muncul dan mencoba menerangkan fenomena.

Menurut Moleong (2008:3) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengamatan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan

¹ Azwar Saefuddin, 2001, *Metode Penelitian, Edisi 1, Cet. 3*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 5.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2003, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Terjemahan Muhammad Shodiq dan imam Muttaqin, cet. 1, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 4.

manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Menurut Muhadjir fenomenologi merupakan “jenis penelitian kualitatif yang menuntut pendekatan holistik, mendudukan obyek penelitian dalam suatu konstruksi ganda, melihat obyeknya dalam satu konteks natural, bukan parsial”.⁴ Melalui pendekatan ini peneliti bisa mengetahui secara mendalam fenomenologi yang terjadi sebenarnya mengenai proses *staffing* di BMT Amanah Ummah Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.⁵

Penelitian ini bermaksud ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang sejelas mungkin tentang proses *staffing* di BMT Amanah Ummah Surabaya

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Jl. Karah Agung 42B Surabaya.

³ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 3.

⁴ Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sirasin, Yogyakarta, hal. 13.

⁵ Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Jakarta, hal. 54

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati atau dicatat untuk pertama kali.

Dalam penelitian ini, data primer yang dipakai oleh peneliti adalah melalui wawancara secara langsung, dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang proses *staffing*. Hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan pada pihak-pihak yang memberikan keterangan atau jawaban. Dan data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung dengan Direktur, Sekretaris, dan Manajer HRD BMT Amanah Ummah Surabaya.

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto (1998:114) data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh si peneliti, data ini diperoleh misalnya dari dokumentasi, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, Hal. 114.

Dalam data ini, yang akan dihimpun adalah data tentang BMT Amanah Ummah Surabaya, yang meliputi : Sejarah berdirinya, struktur (pengurus) organisasi, visi dan misi organisasi, *job specification* dan *job description*. Dan data-data ini akan diperoleh melalui arsip-arsip organisasi yang berhubungan dengan data tersebut.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana subyek memperoleh data-data. Dalam upaya proses penulisan penelitian ini, peneliti telah melakukan tahap-tahap penelitian sumber data yakni berupa hasil wawancara dan dokumen yang semuanya diperoleh peneliti dari lokasi penelitian.

Sumber data diperoleh dari responden kesatu selaku Direktur BMT Amanah Ummah Surabaya dan responden kedua selaku Sekretaris BMT Amanah Ummah dan dari responden ketiga selaku Manajer HRD BMT Amanah Ummah Surabaya

D. Tahap-tahap Penelitian

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Menurut Moleong (2008:86) dalam menyusun rancangan penelitian peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.⁷

b. Memilih Lapangan Penelitian

Menurut Moleong (2008:86) cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.⁸

Adapun lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah lokasi BMT Amanah Ummah Surabaya.

Dalam hal ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu telah menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikan

⁷ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86.

⁸ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86.

sebagai obyek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin keilmuan peneliti selama ini

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin bagi pelaksanaan penelitian.

Dalam hal ini, sebelum melakukan penelitian (secara formal), peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan organisasi yang diteliti, yaitu Ketua di BMT Amanah Ummah Surabaya.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam konteks ini, peneliti melakukan penelitian terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini, peneliti akan menemui orang yang dianggap paling mengetahui seluk beluk yang terdapat dalam organisasi (informan utama), yaitu Manajer HRD BMT Amanah Ummah Surabaya.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam hal ini, dalam upaya mengumpulkan data atau informasi dari obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara antara peneliti dengan informan dan alat perekam sebagai alat penunjang penelitian agar informasi yang didapat sesuai dengan faktanya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap awal terlampaui, maka tahap kedua adalah

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam konteks ini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu serta mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Peneliti sebelumnya mencari informasi tentang proses *staffing* di lembaga keuangan syariah seperti BMT. Dari sini peneliti memperoleh informasi bahwa BMT saat ini banyak diisi oleh SDM dari berlatar belakang lembaga keuangan konvensional serta SDM yang berasal dari latar belakang pendidikan non ekonomi syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses *staffing* di BMT Amanah Ummah Surabaya.

b. Memasuki Lapangan.

Dalam memasuki lapangan peneliti menjalin hubungan keakraban dengan subyek penelitian, sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya. Selain itu, peneliti juga menyesuaikan dengan situasi yang ada.

Dalam tahap ini, peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan diri serta memahami tentang proses *staffing*. Baru kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang disajikan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis dan Penyajian Data

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan data atau informasi dari objek yang diteliti, selanjutnya peneliti melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu peneliti menyajikan data secara utuh yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses *staffing* di BMT Amanah Ummah. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Moh. Nazir, dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian*” memberikan definisi mengenai pengumpulan data sebagai:

Suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁹

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁹ Moh. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.

1. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan Informan. Dalam metode wawancara peneliti memilih tiga informan dengan melakukan wawancara kepada sumber daya manusia yang memiliki jabatan di lembaga BMT Amanah Ummah Surabaya. Peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan, karena orang-orang tersebut dianggap memiliki peran dalam proses staffing di BMT Amanah Ummah Surabaya. Metode wawancara bertujuan agar mendapat data yang valid dari informan, mengenai proses staffing di BMT Amanah Ummah Surabaya.

Dalam wawancara ini, peneliti juga akan menggunakan petunjuk atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, akan tetapi dalam wawancara nanti peneliti juga mengembangkan pertanyaan guna mencapai hasil yang maksimal.

Selama penggalian data melalui wawancara, peneliti mengalami beberapa kendala seperti terbatasnya waktu peneliti dalam melakukan wawancara dikarenakan sibuknya informan. Kendala lainnya dikarenakan informan yang kurang terbuka tentang informasi proses *staffing* yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Perencanaan SDM di BMT Amanah Ummah
- b. Proses rekrutmen karyawan yang dilaksanakan BMT Amanah Ummah

- c. Proses seleksi karyawan di BMT Amanah Ummah
- d. Penempatan Karyawan di BMT Amanah Ummah

2. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

Dalam mengumpulkan datadokumentasi, peneliti menanyakan tentang dokumen-dokumen yang dimiliki, kemudian peneliti memohon izin untuk meminta copyan dari dokumen yang sekitarnya dibutuhkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi adalah :

- a. Data mengenai sejarah, visi, misi dan motto BMT Amanah Ummah Surabaya
- b. Data tentang struktur organisasi BMT Amanah Ummah Surabaya
- c. Legalitas BMT Amanah Ummah Surabaya
- d. *Job Description* dan *job specification* BMT Amanah Ummah Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

diinterpretasikan.¹⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, teknik –teknik data sebagai berikut¹¹:

1. *Data reduction.*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada proses *staffing* seperti bagaimana BMT Amanah Ummah merencanakan SDM, merekrut karyawan, menseleksi karyawan serta dalam menempatkan karyawan. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pengurus BMT Amanah Ummah Surabaya.

2. *Data display.*

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada proses *staffing* BMT Amanah Ummah Surabaya. Dengan demikian hasil dari

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, hal. 263.

¹¹ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 91.

data *display* ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions drawing/verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan proses *staffing* BMT Amanah Ummah Surabaya.

G. Teknik Validitas Data

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Menurut Moleong (2008:178) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut”.¹²

Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan dokumentasi.

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain dari luar yang berupa buku, dokumen, dan lain untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

¹² Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 178.